

Studi Netnografi tentang Respon Masyarakat Daring terhadap Keputusan Perpanjangan Kontrak Shin Tae Yong sampai Tahun 2027

Alvin Praditya¹, M. Firdaus Rahmadi², Nadia Nur Soraya³

Universitas Pamulang, Indonesia
dosen02164@unpam.ac.id

Submitted: 16th June 2025 | **Edited:** 20th August 2025 | **Issued:** 01st September 2025

Cited on: Praditya, A., Rahmadi, M. F., & Soraya, N. N. (2025). Studi Netnografi tentang Respon Masyarakat Daring terhadap Keputusan Perpanjangan Kontrak Shin Tae Yong sampai Tahun 2027. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 5(3), 1564-1579.

ABSTRACT

The decision of PSSI to extend Shin Tae Yong's contract until 2027 has become a hot issue that sparked widespread discussion on social media, with public opinion divided between support for his achievements and criticism of the less-than-optimal results. Using a netnographic approach, this study explores the dynamics of online public perception regarding the decision and how social media shapes and reflects public opinion within the context of sports management. The purpose of this study is to understand the online community's response to the extension of Shin Tae Yong's contract until 2027. The method used in this research is a netnographic approach. Data were collected from publicly available information where everyone is free to share anything through social media. The data collection techniques used were documentation and field notes. The results indicate that the online community's responses to the contract extension decision are largely positive, featuring unique comments, irrelevant comments to the posts, as well as suggestions and advice directed at Shin Tae Yong and the PSSI leadership. Some comments expressed disagreement, and there were also sarcastic remarks aimed at the commentator Tommy Welly.

Keywords: Shin Tae Yong, PSSI Contract Extension, Netnography, Online Public Perception, Social Media in Sports Management

PENDAHULUAN

Keputusan PSSI untuk memperpanjang kontrak pelatih Timnas Indonesia, Shin Tae-yong, hingga 2027 memicu beragam reaksi di media sosial. Sejak menjabat akhir 2019, Shin Tae-yong dikenal membawa disiplin ketat dan pendekatan taktis modern yang meningkatkan kualitas permainan dan daya saing tim. Banyak pihak mendukung perpanjangan kontrak karena dianggap berhasil membangun fondasi kuat bagi sepak bola Indonesia, namun sebagian lainnya mengkritik karena dinilai belum konsisten dalam performa dan belum membawa tim meraih trofi.

Media sosial telah menjadi wadah utama bagi masyarakat dalam menyuarakan berbagai opini mereka. Platform seperti Instagram dan Twitter dipenuhi oleh beragam

komentar yang mencerminkan spektrum luas pendapat, mulai dari dukungan penuh hingga kritik yang tajam, mencerminkan dinamika interaksi sosial yang semakin kompleks (Putri, 2019; Santoso & Rahmawati, 2021; Wibowo, 2023). Fenomena ini menunjukkan bagaimana media sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga ruang publik yang signifikan dalam membentuk opini dan diskursus sosial (Kurniawan, 2020; Lestari, 2024).

Metode netnografi, yang berfokus pada studi interaksi sosial di dunia daring, digunakan sebagai pendekatan efektif untuk menganalisis fenomena komunikasi digital ini. Dengan netnografi, peneliti mampu menggali secara mendalam bagaimana masyarakat bereaksi, berinteraksi, serta membentuk opini terkait berbagai isu yang berkembang dalam ruang digital (Hidayat, 2018; Prasetyo & Dewi, 2022; Santika, 2024). Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap dinamika sosial yang terjadi di platform online dan bagaimana opini publik terbentuk secara kontekstual dalam lingkungan digital (Rahayu, 2020; Setiawan, 2023).

Netnografi menjadi metode yang efektif untuk memahami persepsi masyarakat daring terkait perpanjangan kontrak Shin Tae-yong, mengingat ribuan komentar dan diskusi muncul di media sosial setiap harinya. Tidak seperti media tradisional, media sosial memungkinkan keterlibatan langsung publik dalam membentuk opini kolektif. Opini terhadap perpanjangan kontrak ini dipengaruhi oleh persepsi terhadap kinerja Shin Tae-yong selama melatih tim nasional. Banyak netizen menilai berdasarkan pencapaian tim di berbagai ajang seperti Piala AFF dan Kualifikasi Piala Dunia. Meskipun ada dukungan karena peningkatan performa tim, kritik juga muncul karena kegagalan meraih gelar juara, yang dianggap belum memenuhi ekspektasi sebagian penggemar.

Harapan masyarakat terhadap masa depan tim nasional Indonesia memiliki pengaruh signifikan terhadap opini publik terkait sepak bola nasional. Banyak penggemar yang optimis bahwa perpanjangan kontrak pelatih Shin Tae-yong akan mampu membawa tim nasional ke tingkat yang lebih tinggi dalam beberapa tahun ke depan (Wijaya, 2020; Hanafiah & Pratama, 2022). Kelompok pendukung ini percaya bahwa filosofi kepelatihan serta program jangka panjang yang diterapkan oleh Shin Tae-yong akan menghasilkan prestasi yang lebih gemilang, sehingga menciptakan optimisme yang kuat di kalangan suporter (Santoso, 2023; Rahman, 2024). Harapan tersebut kerap menjadi narasi dominan dalam diskursus media sosial dan ruang publik olahraga di Indonesia.

Dinamika diskusi daring sangat dipengaruhi oleh pengalaman pribadi pengguna media sosial dalam mengikuti perkembangan tim nasional, baik sebagai penggemar sepak bola maupun sebagai bagian dari industri olahraga (Putra & Amalia, 2019; Dewi, 2021). Pengalaman tersebut, bersama dengan interaksi antar pengguna, membentuk opini yang kompleks dan beragam, di mana diskusi di media sosial tidak selalu didasarkan pada fakta objektif, melainkan juga dipengaruhi oleh sentimen emosional serta preferensi pribadi terhadap sosok Shin Tae-yong maupun tim nasional secara keseluruhan (Sari, 2023; Wicaksono, 2024). Hal ini mencerminkan bagaimana opini publik di ruang digital sering kali merupakan hasil dari perpaduan antara pengalaman subjektif dan dinamika sosial yang berlangsung secara real-time.

Kehadiran media sosial telah mengubah cara masyarakat merespons keputusan manajerial di dunia olahraga, termasuk perpanjangan kontrak Shin Tae-yong hingga 2027. Berdasarkan teori *Uses and Gratifications*, media sosial dimanfaatkan untuk memperoleh informasi, berinteraksi sosial, dan mengekspresikan opini (Prasetyo, 2019; Hidayat & Nugroho, 2021). Dalam konteks ini, media sosial tidak hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga ruang partisipatif yang memperkuat keterlibatan publik dan demokratisasi opini (Sari & Putri, 2023; Wahyudi, 2024). Metode netnografi memungkinkan pemetaan opini publik secara mendalam melalui analisis interaksi daring, memberikan wawasan tentang bagaimana masyarakat menanggapi keputusan manajerial seperti kontrak pelatih. Respon yang muncul mencerminkan harapan, kritik, serta peran media sosial sebagai ruang publik digital dalam membentuk persepsi kolektif terhadap dinamika olahraga nasional.

LANDASAN TEORI

Netnografi

Netnografi merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang pertama kali dikembangkan oleh Robert Kozinets pada akhir 1990-an dan terus mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan teknologi digital modern. Menurut Kozinets (2015), netnografi adalah metode yang digunakan untuk mempelajari perilaku serta budaya komunitas daring dengan cara mengamati interaksi sosial yang berlangsung secara online. Pendekatan ini memanfaatkan berbagai data dari platform digital seperti forum diskusi, blog, media sosial, dan platform komunikasi virtual lainnya guna

memahami bagaimana komunitas daring berinteraksi, membentuk persepsi, serta menciptakan makna dalam konteks digital (Arifin & Santoso, 2020; Putri & Wulandari, 2023). Dengan demikian, netnografi menjadi metode penting dalam penelitian sosial yang berfokus pada dunia maya di era kontemporer (Lestari, 2024).

Media Sosial

Media sosial adalah platform digital yang memungkinkan pengguna untuk membuat, berbagi, dan berinteraksi dengan konten secara real-time, serta membangun jejaring sosial secara virtual (Kaplan & Haenlein, 2019). Media sosial berfungsi sebagai ruang komunikasi yang dinamis, memungkinkan pertukaran informasi, ekspresi diri, serta kolaborasi antara individu atau kelompok dalam skala lokal hingga global (Kietzmann et al., 2018). Keberadaan media sosial telah mengubah cara orang berkomunikasi dan berinteraksi, menjadi sarana penting dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari sosial, budaya, hingga bisnis dan politik (Safitri & Nugroho, 2021).

Persepsi Publik dan Media Sosial

Teori Persepsi publik merupakan salah satu konsep kunci dalam memahami bagaimana masyarakat memandang suatu isu atau keputusan. Menurut Steg dan Vlek (2014), persepsi publik terhadap suatu fenomena sangat dipengaruhi oleh pengalaman individu, ekspektasi, dan konteks sosial di mana persepsi tersebut terbentuk. Dalam dunia olahraga, persepsi publik sering kali didasarkan pada kinerja tim, keberhasilan atau kegagalan pelatih, serta harapan terhadap masa depan. Persepsi masyarakat sangat dipengaruhi oleh performa tim nasional Indonesia selama ia menjabat sebagai pelatih dalam kasus perpanjangan kontrak Shin Tae Yong. Media sosial telah menjadi platform utama untuk mengekspresikan dan membentuk persepsi publik. Boyd dan Ellison (2015) menyebutkan bahwa media sosial memberikan ruang bagi masyarakat untuk berbagi opini secara real-time dan membentuk diskusi yang interaktif.

Instagram

Instagram merupakan media sosial yang mengizinkan pengguna untuk membagikan suatu momen ke dalam aplikasi tersebut, masuk ke dalam lima aplikasi terbesar dengan populasi pengguna aktif dan banyak melakukan unduh di smartphone. Dalam artikel antaranews.com (Meodia, 2020) Instagram merupakan platform social media visual terbesar pada saat ini, Instagram dikatakan memiliki pengguna yang lebih dari satu miliar pengguna aktif setiap bulannya. Berdasarkan artikel tekno.kompas.com

(Salsabila, 2019) Instagram merupakan jejaring online yang diciptakan oleh Mike Kriger dan Kevin Systrom, pertama kali hadir pada Oktober 2010. Sejak pertama diciptakannya aplikasi Instagram. Media sosial Instagram mendapatkan satu juta pengguna aktif hanya dalam waktu satu bulan setelah peluncuran aplikasi.

Persepsi Komunikasi

Salah satu komponen penting dalam komunikasi adalah Persepsi (inti komunikasi). Tentunya tanpa kita sadari, persepsi telah ikut andil dalam kehidupan kita sehari-hari. Dimana kita sering sekali mempersepsi apa yang kita rasakan melalui panca indra kita. Seperti halnya dengan melihat dan merasakan suasana disekitar kita maka pikiran kita akan mempersepsi dengan sendirinya apa yang ingin kita ungkapkan. Bahkan persepsi dari satu orang dan orang lainnya belum tentu sama bahkan bertolak belakang.

Media Komunikasi Massa

Media adalah sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan dari komunikator kepada khalayak umum. Perkembangan yang terjadi dalam dunia media tentunya semakin pesat, apalagi media baru seperti media sosial lebih diminati banyak orang. Adanya internet yang lebih luas dan penggunaan smartphone yang semakin canggih secara tidak langsung telah memfasilitasi dunia media modern saat ini. Penggunaan media sosial saat ini merupakan bagian dari kehidupan manusia sekarang.

Komunikasi Digital dan *Uses and Gratifications*

Teori Uses and Gratifications menjelaskan bahwa individu menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan seperti mendapatkan informasi, berinteraksi sosial, dan mencari hiburan (Katz, Blumler, & Gurevitch, 2014). Dalam konteks media sosial Instagram, pengguna memanfaatkan platform ini untuk memperoleh informasi terkait keputusan perpanjangan kontrak Shin Tae Yong, berdiskusi dengan pengguna lain, serta mengekspresikan opini mereka. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai ruang untuk memobilisasi opini publik dan membangun komunitas berbasis minat yang sama.

Selain itu, media sosial memungkinkan terciptanya ruang diskusi inklusif di mana penggemar olahraga dari berbagai latar belakang dapat berkumpul dan berbagi pandangan. Studi Sinambela dan Ariska (2023) menunjukkan bahwa media sosial berperan penting dalam pembentukan identitas komunitas daring, khususnya dalam diskusi terkait olahraga dan keputusan perpanjangan kontrak pelatih. Melalui interaksi

ini, pengguna turut membentuk narasi kolektif yang mencerminkan persepsi dan harapan mereka terhadap tim nasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode netnografi, yaitu penelitian deskriptif kualitatif yang mengaplikasikan prinsip antropologi internet. Metode ini memanfaatkan data yang diperoleh dari ruang publik daring, khususnya media sosial, di mana pengguna bebas berbagi informasi dan opini. Pendekatan netnografi memungkinkan peneliti mengkaji secara mendalam interaksi dan respon masyarakat daring terhadap peristiwa tertentu melalui observasi budaya dan komunitas online.

Fokus penelitian ini adalah unggahan dari akun resmi Instagram Timnas Indonesia yang mempublikasikan pengumuman perpanjangan kontrak Shin Tae Yong sampai tahun 2027 pada tanggal 28 Juni 2024. Obyek penelitian mencakup akun Instagram tersebut beserta para netizen atau followers yang memberikan respon melalui kolom komentar. Dengan demikian, penelitian ini meneliti interaksi dan hubungan yang terbentuk antara anggota komunitas pencinta Timnas Indonesia dalam konteks pemberitaan tersebut.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi berupa tangkapan layar (screenshot) foto, gambar, dan poster pengumuman kontrak Shin Tae Yong, serta catatan lapangan yang mendukung pengamatan. Metode netnografi menempatkan pengamatan dan interaksi online sebagai cerminan budaya digital yang menghasilkan pemahaman mendalam tentang perilaku dan persepsi manusia. Data diperoleh terutama dari observasi komentar pengguna di kolom diskusi pada unggahan tersebut.

HASIL PENELITIAN

Temuan Umum Respon Masyarakat Daring Terhadap Keputusan Perpanjangan Kontrak Shin Tae Yong Sampai 2027 Pada Akun Instagram Timnas Indonesia

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan terhadap unggahan foto, gambar atau poster di akun resmi Timnas Indonesia pada postingan mengenai perpanjangan kontrak Shin Tae Yong sampai 2027 pada tanggal 27 juni 2024, banyak sekali fans, supporter atau followers yang memberikan respon positif terhadap adanya unggahan tersebut. Berikut adalah penjelasan dan pengkategorisasian respon Masyarakat Daring Terhadap Keputusan Perpanjangan Kontrak Shin Tae Yong sampai 2027 pada Akun

Instagram Timnas Indonesia yang diteliti.

1. Memberikan Komentar Ucapan Syukur dan Terima Kasih



Gambar 1. Screenshot Komentar

Respon followers dan suporter terhadap unggahan Instagram resmi Timnas Indonesia terkait perpanjangan kontrak Shin Tae-yong menunjukkan dominasi reaksi positif dan rasa syukur. Banyak yang mengungkapkan harapan besar terhadap kelanjutan kiprah pelatih asal Korea Selatan tersebut. Akun *deathbathindonesia* menulis, “Alhamdulillah. Terus terbang tinggi bersama Garuda!”, sementara *xu_rivano* mengucapkan terima kasih kepada Ketua Umum PSSI, Erick Thohir, yang dinilai berperan penting dalam keputusan tersebut. Komentar ini mencerminkan harapan agar kontinuitas pelatih tetap terjaga demi kemajuan sepakbola nasional. Sentuhan kreatif muncul dari akun *Moh_imamghozali* yang menulis “Matur Suwon,” plesetan dari “matur suwun” (terima kasih) dan nama kota di Korea Selatan, menunjukkan kedekatan emosional dengan sang pelatih. Komentar dari *fabiylafan* juga mengungkapkan rasa terima kasih dengan emotikon hati. Secara umum, komentar-komentar ini mengekspresikan dukungan, optimisme, dan penghargaan atas kinerja Shin Tae-yong.

2. Memberikan Komentar Dengan Emoticon



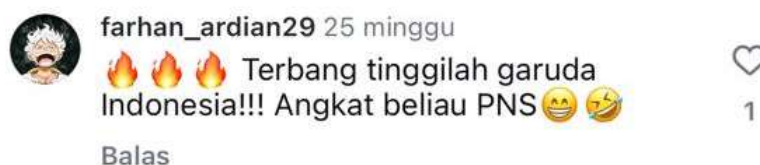


Gambar 2. Screenshot Komentar

Menariknya berlanjut berbagai komentar dari lainnya mengenai cerita gunung slamet ini meminta untuk diangkat dijadikan film. Seperti Akun little_exmud yang berkomentar dengan “7 lambang api berkobar dan 6 lambang hati atau cinta”. Dari komentar ini menunjukkan semangat yang membara, optimis penuh semangat dan sangat menyukai berita informasi postingan mengenai perpanjangan kontrak Shin Tae Yong sampai 2027 tersebut. Komentar lainnya pun mengutarakan hal yang sama yaitu akun rafi.pratama11 dengan berkomentar “2 lambang cinta/hati”.

Komentar menarik lainnya yaitu oleh akun ny.aya yang berkomentar dengan “emoticon mata berbentuk cinta atau hati”. Komentar ini sama dengan komentar yang diatas yaitu sangat menyukai postingan berita perpanjangan kontrak Shin Tae Yong. Hal yang sama juga dilakukan oleh datboi.loves yang berkomentar dengan “3 lambang api dan 2 emoticon mata berbentuk cinta/hati. Komentar lainnya pun mengutarakan hal yang sama yaitu akun dndslwaaa_ dengan berkomentar “2 lambang tepuk tangan dan gambar burung garuda”. Menginginkan dengan melanjutkan melatih Timnas Indonesia berharap Garuda semakin terbang tinggi seperti burung Garuda dan semakin berprestasi.

3. Memberikan Komentar yang Unik





Gambar 3. Screenshot Komentar

Tak hanya komentar serius atau emotikon, banyak pula respon bernuansa humor dari para followers terhadap unggahan perpanjangan kontrak Shin Tae-yong di Instagram Timnas Indonesia. Misalnya, akun *farhan_ardian29* berkomentar dengan tiga emotikon api dan menulis, “Terbang tinggilah Garuda Indonesia!!! Angkat beliau PNS,” disertai emotikon tertawa, yang jelas merupakan candaan karena WNA tidak bisa menjadi PNS. Akun *yusup__22* juga menambahkan humor dengan komentar, “Ngga ada foto tanda tangan materai saya ga percaya,” meskipun informasi resmi sudah dirilis oleh pihak berwenang.

Komentar lain dari *maszzz_tiboo* berbunyi, “Nanggung bet sampe kiamat gasih wk,” dengan lambang bendera Indonesia dan emotikon tertawa, menyiratkan dukungan agar kontrak Shin Tae-yong berlangsung sangat lama, meskipun disampaikan secara bercanda. Sementara itu, akun *pubgmdokunma.gg* menuliskan, “Udah bukan menyala lagi, tapi ini udah kebakaran,” disertai tiga emotikon api dan tagar #STY, menandakan semangat yang membara dari para pendukung. Komentar-komentar ini mencerminkan antusiasme yang tinggi sekaligus kreativitas para netizen dalam menanggapi kabar perpanjangan kontrak pelatih yang dinilai membawa

dampak positif bagi Timnas Indonesia.

4. Memberikan Komentar yang Tidak Ada Kaitan Dengan Postingan



Gambar 4. Screenshot Komentar

Tak hanya respon yang positif dan berhubungan dengan postingan aja, suporter atau fans Timnas di Instagram juga seringkali menyampaikan sesuatu yang tidak berhubungan dengan postingan. Contohnya seperti potongan komentar dari akun 1.1.2358.13 “hbd coach”. Hal ini dilakukannya untuk mendapatkan perhatian suporter lain sekaligus sekedar menuliskan komentar atau juga meninggalkan jejak pada postingan yang dilihatnya. Tentu saja komentar yang tidak berhubungan dengan berita postingan di Akun Instagram Timnas Indonesia ini sangat jarang ditemukan pada kolom komentar postingan informasi perpanjangan kontrak Shin Tae Yong sampai 2027.

Komentar menarik lainnya yaitu oleh akun rv_iskandar yang berkomentar “Uji coba dong coach timnas senior vs juara liga 1” dengan lambang Indonesia. Potongan komentar ini sama dengan komentar yang diatas menginginkan dengan perpanjangan kontrak sampai 2027 berharap Timnas Indonesia senior dapat bertanding dengan Juara Liga 1 di Indonesia. Dan Akun ini sepertinya ingin menguji seberapa tangguhnya Timnas Indonesia dengan menghadapi juara liga 1 Indonesia. Komentar lainnya yang tidak ada hubungan dengan postingan yaitu akun fredy_agustofa dengan berkomentar “Syah mendengar U19 kalah terus, apakah benar pelatihnya INDRA SJAFRI ???”. Saat Indra

Sjafri merupakan pelatih Timnas Indonesia U-20, jadi sudah jelas tidak berkaitan dengan postingan yang sedang membahas tentang Shin Tae Yong.

5. Memberikan Komentar Masukan dan Saran

Adapun komentar lainnya yang tidak kalah menarik, yaitu suporter atau fans juga beberapa memberikan komentar masukan dan saran. Contohnya seperti potongan komentar dari akun muhammad_izzan_kautsarrazki “Coach @shintaeyong777 dan pak @erickthohir mohon naturalisasikan @kevindiks untuk menggantikan Jordi amat yang sedang under perform dan Elkan Baggot sulit komunikasi. Saya harap Kevin diks bisa memperkuat Timnas Indonesia untuk kualifikasi round 3 world cup 2026.

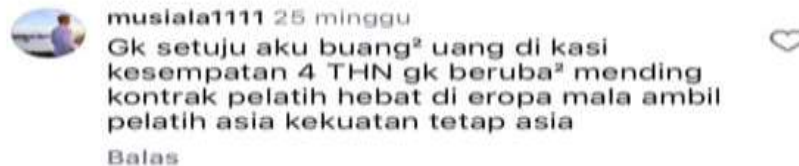


Gambar 5. Screenshot Komentar

Amunisi tambahan kita kekurangan pemain di posisi Striker dan Forward striker. Kita tau Kevin diks posisinya CB . Timnas Indonesia terlalu banyak pemain di posisi bertahan. PERTAHANAN ON MIDFILDER ON. TINGGAL STRIKER DAN FORWARD STRIKER. Hal ini dilakukannya agar Timnas Indonesia semakin maju dan semakin kuat dengan ditambahnya pemain naturalisasi atau diaspora, yang mana saat ini Timnas Indonesia banyak dihuni oleh pemain keturunan yang bermain diluar Negri. Karena memang tidak dipungkiri prestasi-prestasi Timnas Indonesia saat ini terbantu sekali oleh pemain-pemain keturunan yang bermain di luar Negri, karena dari segi kualitas dan Liga mereka lebih profesional. Dan untuk Kevin Diks saat ini telah menjadi bagian pemain Timnas Indonesia terhitung sejak bulan November 2024 dan sudah bermain melawan jepang. Namun sayangnya Kevin Diks dilaga tersebut hanya bermain 30 menit dari total 90 menit dikarenakan cedera. Dan laga tersebut Timnas Indonesia menderita kekalahan di kandang sendiri dengan skor 4-0. Padahal dilaga tersebut Kevin Diks bermain cukup apik dalam membantu penyerangan. Jadi memang

masuk-masukan para suporter dan fans Timnas Indonesia saat ini sangat didengar oleh Shin Tae Yong dan Ketua PSSI Erick Thohir.

6. Memberikan Komentar Kritik



Gambar 6. Screenshot Komentar

Tak hanya respon positif saja mengenai postingan perpanjangan kontrak Shin Tae Yong sampai 2027, ada juga yang merespon kritik dari postingan tersebut. Contohnya seperti potongan komentar dari akun musiala1111 “Gk setuju aku buang² uang di kasi kesempatan 4 THN gk beruba² mending kontrak pelatih hebat di eropa mala ambil pelatih asia kekuatan tetap asia”. Menurutnya pelatih yang berasal dari Eropa lebih menjanjikan daripada pelatih yang berasal dari Asia. Hal ini wajar diutarakan mengingat saat ini sebagian besar lebih dari 50% pemain Timnas Indonesia berasal dari Eropa khususnya belanda yang fasih berbahasa inggris. Sedangkan Shin Tae Yong berasal dari Korea Selatan yang tidak fasih berbahasa Indonesia dan Inggris. Dan ketika memberikan arahan kepada pemainnya Shin Tae Yong dibantu oleh asisten penerjemahnya.

7. Memberikan Komentar Sindirian



Gambar 7. Screenshot Komentar

Selanjutnya suporter atau fans Timnas juga tidak hanya membahas Shin Tae Yong, Namun suporter atau fans Timnas Indonesia juga memberikan komentar sindiran untuk pengamat sepakbola seperti Bung Towel yang seringkali berkomentar negatif kepada Shin Tae Yong. . Contohnya seperti potongan komentar dari akun milliumri “Yaa padahal towel udah siap2 ngelanjutin..udah nyiapin pemain2 buat rounde -3 kualifikasi pildun..aneh malah STY perpanjang kontrak”. Hal ini dilakukannya untuk mendapatkan perhatian dari suporter lain sekaligus sekedar menuliskan komentar atau juga meninggalkan jejak pada postingan tersebut di Instagram. Dan benar saja dari komentar tersebut terlihat 5 balasan yang menanggapi komentar dari akun tersebut. Biasanya salah satu komentar yang menanggapi tersebut menandai Bung Towel dengan “@bungtowel”. Sehingga diharapkan Bung Towel dapat membaca komentar tersebut.

Hal yang sama juga diutarakan oleh suporter atau fans Timnas Indonesia lainnya. Contohnya seperti potongan komentar dari akun m.khnam_ “Sederhana tapi bikin bung towel dan gerbongnya panass” dengan 2 lambang api berkobar. Lagi-lagi akun ini membahas Bung Towel, hal ini dilakukan karena beberapa suporter atau fans Timnas lainnya sudah terlalu kesal dari komen-komen Bung Towel yang selalu menyudutkan Shin Tae Yong. Sekalipun Timnas Indonesia menang, Bung Towel selalu mengkritik Shin Tae Yong.

Temuan Khusus Respon Masyarakat Daring Terhadap Keputusan Perpanjangan Kontrak Shin Tae Yong Sampai 2027 Di Instagram

1. Bahagia, Penuh Harapan, dan Optimisme Tinggi

Saat menonton Timnas Indonesia bertanding selalu membuat ketagihan dikarenakan semenjak dilatih oleh Shin Tae Yong permainan Timnas Indonesia sangat menarik di tonton. Strategi dan taktik yang diterapkan juga selalu tidak bisa ditebak. Sehingga membuat banyak supporter atau fans Timnas Indonesia selalu menantikan Timnas Indonesia bertanding. Berita mengenai perpanjangan kontrak Shin Tae Yong sampai 2027 sangat disambut baik dari kalangan supporter atau fans Timnas Indonesia. Dengan berita postingan informasi tersebut para suporter berharap disisa pertandingan kualifikasi piala dunia yang akan bertanding kembali di bulan maret dan juni dapat meraih kemenangan dan lolos langsung ke piala dunia 2026 yang

diselenggarakan di Kanada, Meksiko, dan Amerika Serikat dengan peserta 48 Negara.

2. Memberikan Masukan dan Saran

Sebuah organisasi akan berhasil apabila dapat membaur dan dekat stakeholders internal ataupun eksternal. Sehingga apabila organisasi menerima masukan dan saran tentunya akan membuat sebuah organisasi menjadi lebih baik. Hal ini terlihat dari banyaknya komentar yang merespon kontrak perpanjangan Shin Tae Yong sampai 2027, yang menginginkan masukan dan saran dapat didengar oleh PSSI (Sebuah Organisasi Sepak Bola Indonesia yang menaungi Timnas Indonesia). Terlihat banyak supporter menginginkan agar PSSI menambah pemain diaspora atau pemain keturunan Indonesia yang dapat memperkuat Timnas Indonesia. Walau mungkin saran atau masukan tidak sepenuhnya benar, setidaknya jika masukan dan saran didengar oleh PSSI tentunya para supporter atau fans Timnas Indonesia akan merasa dianggap dan semakin percaya kepada PSSI. Salah satunya adalah postingan mengenai perpanjangan kontrak Shin Tae Yong sampai 2027 pada akun Instagram Timnas Indonesia. Para supporter merasa senang dan merasa didengar. Karena jauh-jauh hari para supporter sempat cemas karena banyak isu-isu dari media bahwa kontrak Shin Tae Yong tidak diperpanjang. Dengan adanya kabar baik ini tentunya melegakan para supporter yang menginginkan tetap Shin Tae Yong sebagai pelatih Timnas Indonesia.

KESIMPULAN

Hasil analisis Netnografi yang dilakukan berjudul “Studi Netnografi Tentang Respon Masyarakat Daring Terhadap Keputusan Perpanjangan Kontrak Shin Tae Yong Sampai 2027”, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Pertama*, Suporter Timnas dalam hal ini masyarakat daring banyak merespon dengan mengucapkan Syukur dan Terima Kasih kepada Coach Shin Tae Yong dan Ketua Umum PSSI yaitu Erick Thohir., dimana ini adalah bagian dari sikap penonton (Kognitif). *Kedua*, para suporter terlihat semangat dan antusias sampai tidak bisa berkata-kata sehingga hanya merespon dengan lambang api dan emoticon yang berbentuk hati/cinta. *Ketiga*, beberapa suporter juga memberikan komentar yang unik. Respon supporter ini merupakan hal yang sangat lumrah yang terjadi di Indonesia, karena apapun informasi beritanya selalu saja ada yang komentar nyeleneh.

Keempat, tak hanya respon yang unik saja dalam komentar, suporter juga seringkali memberikan komentar yang tidak ada kaitan dengan postingan. *Kelima*, ditemukan juga komentar yang tidak hanya membahas kontrak perpanjangan Shin Tae Yong. Tetapi ada juga beberapa supporter yang memberikan masukan dan saran kepada Shin Tae Yong dan pemimpin federasi PSSI yaitu Erick Thohir. *Keenam*, selain memberikan komentar positif dan dukungan. Adapula yang berkomentar ketidaksetujuan. *Ketujuh*, Para suporter juga memberikan komentar sindiran yang ditujukan kepada pengamat yang sering mengkritik Shin Tae Yong yaitu Tommy Welly atau yang biasa disebut Bung Towel.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M., & Santoso, B. (2020). *Pendekatan netnografi dalam memahami perilaku komunitas daring*. Jurnal Penelitian Sosial, 12(2), 45-58.
- Boyd, D. M., & Ellison, N. B. (2015). *Social network sites: Definition, history, and scholarship*. Journal of Computer-Mediated Communication, 13(1), 210-230.
- Dewi, L. (2021). *Pengaruh pengalaman pribadi dalam pembentukan opini di media sosial*. Jurnal Komunikasi Digital, 13(2), 45-57.
- Hanafiah, R., & Pratama, D. (2022). *Pengaruh kebijakan kepelatihan terhadap prestasi tim nasional Indonesia*. Jurnal Olahraga dan Rekreasi, 14(1), 34-46.
- Hidayat, R. (2018). *Pendekatan netnografi dalam penelitian komunikasi digital*. Jurnal Komunikasi dan Media, 9(1), 23-35.
- Hidayat, R., & Nugroho, A. (2021). *Penggunaan teori Uses and Gratifications dalam studi media sosial*. Jurnal Komunikasi Modern, 14(1), 56-67.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2019). *Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media*. Business Horizons, 53(1), 59-68.
- Katz, E., Blumler, J. G., & Gurevitch, M. (2014). *Uses and Gratifications Research*. Sage Publications.
- Kietzmann, J. H., Hermkens, K., McCarthy, I. P., & Silvestre, B. S. (2018). *Social media? Get serious! Understanding the functional building blocks of social media*. Business Horizons, 54(3), 241-251.
- Kozinets, R. V. (2015). *Netnography: Redefined*. Sage Publications.
- Kurniawan, A. (2020). *Peran media sosial dalam pembentukan opini publik*. Jurnal Komunikasi Indonesia, 12(2), 45-58.
- Lestari, S. (2024). *Dinamika interaksi sosial di platform media sosial masa kini*. Jurnal Media dan Komunikasi, 15(1), 77-89.
- Meodia. (2020). Instagram jadi platform social media visual terbesar saat ini. *Antara News*. Diakses dari <https://www.antaranews.com>
- Prasetyo, B. (2019). *Motivasi pengguna media sosial dalam memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan*. Jurnal Media dan Masyarakat, 11(2), 38-50.
- Prasetyo, B., & Dewi, M. (2022). *Eksplorasi opini publik melalui metode netnografi di media sosial*. Jurnal Ilmu Sosial, 13(3), 56-68.
- Putra, R., & Amalia, S. (2019). *Interaksi sosial dan opini publik di media sosial*. Jurnal Sosiologi Media, 10(1), 22-35.
- Putri, D., & Wulandari, R. (2023). *Aplikasi netnografi dalam studi interaksi sosial di*

- media sosial*. Jurnal Media Digital, 17(2), 66-78.
- Putri, N. (2019). *Analisis komentar pengguna Instagram dalam kampanye sosial*. Jurnal Ilmu Sosial, 10(3), 102-110.
- Rahayu, S. (2020). *Analisis interaksi sosial di dunia maya menggunakan netnografi*. Jurnal Sosiologi Digital, 11(2), 40-52.
- Rahman, A. (2024). *Optimisme suporter terhadap masa depan sepak bola nasional*. Jurnal Media dan Komunikasi Olahraga, 17(2), 58-70.
- Safitri, D., & Nugroho, Y. (2021). *Peran media sosial dalam komunikasi modern*. Jurnal Ilmu Komunikasi, 15(2), 101-113.
- Salsabila, N. (2019). Sejarah dan perkembangan Instagram sejak diluncurkan. *Tekno Kompas*. Diakses dari <https://tekno.kompas.com>
- Santika, D. (2024). *Pemanfaatan netnografi dalam memahami perilaku pengguna media sosial*. Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi, 16(1), 88-99.
- Santoso, B. (2023). *Filosofi kepelatihan Shin Tae-yong dan dampaknya pada tim nasional*. Jurnal Ilmu Olahraga, 15(3), 77-89.
- Santoso, D., & Rahmawati, F. (2021). *Kritik dan dukungan dalam media sosial Twitter: Studi kasus politik Indonesia*. Jurnal Media Digital, 8(4), 33-47.
- Sari, M. (2023). *Sentimen emosional dalam diskusi daring tentang tim nasional sepak bola*. Jurnal Olahraga dan Media, 16(1), 63-74.
- Sari, N., & Putri, D. (2023). *Peran media sosial dalam partisipasi publik terhadap keputusan manajerial olahraga*. Jurnal Ilmu Komunikasi, 16(3), 77-89.
- Setiawan, F. (2023). *Netnografi sebagai metode analisis komunikasi daring*. Jurnal Media dan Komunikasi, 15(3), 77-85.
- Sinambela, L., & Ariska, R. (2023). *Perilaku pengguna media sosial di Indonesia: Pembentukan identitas komunitas daring*. Jurnal Komunikasi dan Media, 12(1), 45-60.
- Steg, L., & Vlek, C. (2014). *Encouraging pro-environmental behaviour: An integrative review and research agenda*. Journal of Environmental Psychology, 29(3), 309-317.
- Wahyudi, T. (2024). *Demokratisasi opini melalui media sosial dalam konteks olahraga*. Jurnal Media Digital, 17(1), 92-103.
- Wibowo, T. (2023). *Komentar masyarakat di media sosial sebagai cerminan opini publik*. Jurnal Sosioteknologi, 14(2), 65-72.
- Wicaksono, H. (2024). *Preferensi pribadi dan pengaruhnya pada opini publik di platform digital*. Jurnal Ilmu Komunikasi, 17(2), 88-98.
- Wijaya, T. (2020). *Dampak perpanjangan kontrak pelatih terhadap performa tim nasional*. Jurnal Manajemen Olahraga, 12(4), 102-111.